

## ABSTRAK

Elvira Dian Pratiwi, 2013. SKRIPSI. Judul “Faktor-Faktor Yang Menentukan Kenaikan Dan Penurunan Sisa Hasil Usaha Dari Aspek Keuangan Dan Non Keuangan (Studi KSP Artha Jaya Pasuruan Periode 2007-2011)”

Pembimbing : Hj. Meldona, SE.,MM.,Ak

Kata Kunci : Sisa Hasil Usaha, Aspek Keuangan, Aspek Non Keuangan, Kebijakan Sisa Hasil Usaha

---

Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KSP Artha Jaya dipengaruhi oleh faktor keuangan dan non keuangan. KSP Artha Jaya Pasuruan merupakan koperasi yang memiliki usaha simpan dan pinjam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dari aspek keuangan (modal sendiri dan modal pinjaman) dan aspek non keuangan (partisipasi anggota, kinerja pengurus, kinerja manajer dan pemerintah) mana yang memberikan peranan di dalam perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada setiap periode serta mengkaji kebijakan-kebijakan ketua koperasi sebagai pemilik terhadap kondisi perubahan SHU pada 2007-2011.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan aspek keuangan dan non keuangan yang berperan di dalam menentukan perolehan SHU. Aspek keuangan didapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada pihak pengurus khususnya pada bagian keuangan disertai dengan dokumen dan aspek non keuangan tentang partisipasi anggota, kinerja pengurus, kinerja manajer dan pemerintah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek keuangan (modal sendiri dan modal pinjaman) memberikan peranan di dalam perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) KSP Artha Jaya pada tahun 2007-2011, sedangkan pada aspek non keuangan hanya partisipasi anggota, kinerja pengurus dan kinerja manajer yang berperan di dalam perolehan SHU, sedangkan pemerintah hanya sebagai acuan koperasi dalam menjalankan usahanya. Kebijakan ketua KSP Artha Jaya terkait perubahan perolehan SHU lebih dilakukan dengan tindakan langsung tanpa adanya aturan tertulis, berupa pencabutan semua fasilitas yang telah diberikan kepada para karyawan, jika kondisi SHU dan sirkulasi keuangan koperasi menurun ( $\leq$  800 juta rupiah) yaitu pada tahun 2007-2009. Sementara saat SHU stabil dan meningkat pada tahun 2010-2011, Ketua menerapkan sistem saham yang diperuntukkan bagi para karyawan yang mampu membeli saham seharga 10 juta, dengan ketentuan pemilik saham tersebut baru berhak memperoleh deviden sebesar 2% dari saham yang di tanamkan pada KSP Artha Jaya setelah 6 bulan.